Mempelajari ajaran agama adalah wujud nyata dari ketaatan kita kepada Allah SWT. Mengagungkan-Nya tidak hanya melalui shalat fardhu, tetapi juga melalui bentuk-bentuk sujud khusus yang merupakan respons langsung terhadap nikmat, kelalaian, atau keagungan firman-Nya.

## Fondasi Keilmuan: Ṭalab al-'Ilm dan Hakikat Kepatuhan

**Ṭalab al-'Ilm** (Menuntut Ilmu) adalah kewajiban dasar bagi setiap Muslim. Dalam konteks ibadah, menuntut ilmu memastikan bahwa setiap amal yang kita lakukan—termasuk sujud khusus—dilaksanakan sesuai dengan tuntunan syariat. Kepatuhan (ketundukan) kepada perintah Allah SWT. harus didasari oleh ilmu yang benar, bukan sekadar ikut-ikutan.

Ketiga jenis sujud yang akan kita pelajari (Syukur, Sahwi, dan Tilawah) adalah bentuk pengagungan yang menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang penuh syukur, rawan lupa (lalai), dan tunduk pada keagungan Al-Qur'an.

---

## 1. Perintah Agama untuk Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

Sujud secara bahasa berarti tunduk dan merendahkan diri. Secara syariat, sujud adalah meletakkan tujuh anggota badan ke lantai (dahi, hidung, dua telapak tangan, dua lutut, dan dua ujung kaki) sebagai bentuk penghambaan tertinggi kepada Allah SWT.

Tiga jenis sujud khusus ini memiliki tujuan dan waktu pelaksanaan yang berbeda:

### A. Sujud Syukur (Sujud Terima Kasih)

Sujud Syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai ungkapan rasa terima kasih (syukur) atas nikmat besar yang baru diterima atau terhindarnya seseorang dari musibah atau bahaya yang besar.

- **Hukum:** Sunnah.
- **Sebab-Sebab Dilaksanakan:**

Download dari situs https://wirahadie.com

1. Mendapatkan berita gembira atau keberhasilan yang besar.
2. Selamat dari bencana, musibah, atau bahaya.
3. Melihat orang lain terhindar dari musibah.

- **Dalil:** Rasulullah SAW. sering melakukan sujud syukur ketika datang berita yang menyenangkan atau ketika beliau melihat musuh-musuh Islam dikalahkan.

## B. Sujud Sahwi (Sujud Karena Lupa)

Sujud Sahwi adalah sujud yang dilakukan untuk menutupi kekurangan atau kesalahan yang terjadi secara tidak sengaja (lupa) dalam pelaksanaan shalat fardhu maupun sunnah. Sujud ini menunjukkan kasih sayang Allah yang memberikan kesempatan kepada hamba-Nya untuk memperbaiki ibadah yang cacat karena kelalaian manusiawi.

- **Hukum:** Wajib bagi yang mengalami kelupaan dalam shalat, dan sunnah jika dilakukan setelah salam.
- **Sebab-Sebab Dilaksanakan:**
  1. **Menambah:** Menambah jumlah rakaat, ruku', atau sujud dengan sengaja.
  2. **Mengurangi:** Lupa melakukan rukun shalat (misalnya tasyahud awal) atau jumlah rakaat.
  3. **Ragu-ragu:** Ragu-ragu mengenai jumlah rakaat yang telah dilakukan (misalnya, apakah sudah tiga atau empat rakaat).

## C. Sujud Tilawah (Sujud Bacaan)

Sujud Tilawah adalah sujud yang dilakukan ketika seseorang membaca atau mendengar ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an (disebut **Ayat Sajdah**). Tujuannya adalah merespons langsung seruan Allah untuk bersujud yang terdapat dalam ayat tersebut.

- **Hukum:** Sunnah Muakkadah (sangat dianjurkan).
- **Sebab-Sebab Dilaksanakan:**
  1. Membaca salah satu dari 15 Ayat Sajdah di dalam Al-Qur'an.
  2. Mendengarkan bacaan Ayat Sajdah yang dibacakan oleh orang lain (baik dalam shalat maupun di luar shalat).

Download dari situs https://wirahadie.com

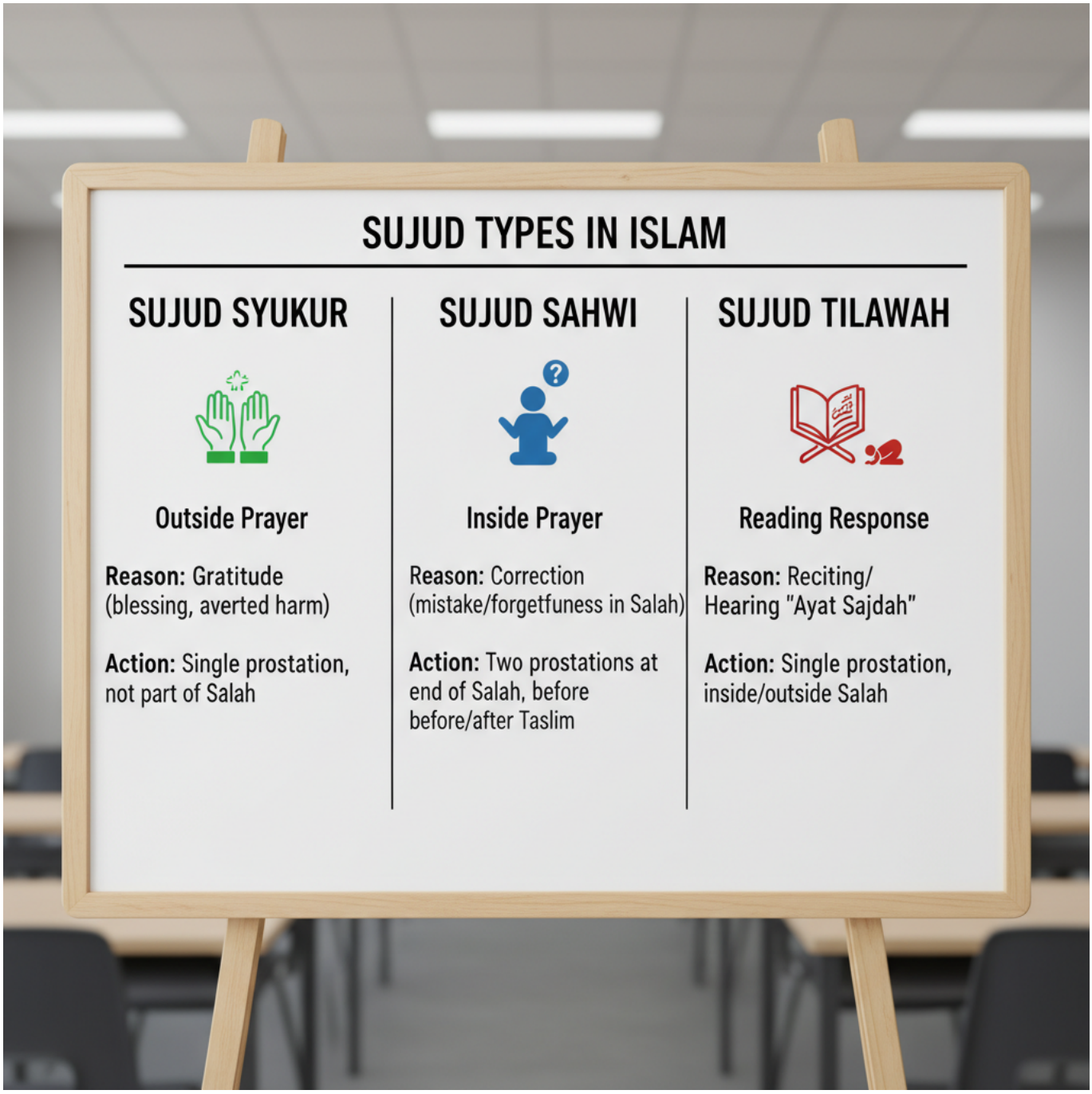


## 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan

Download dari situs https://wirahadie.com

# Tilawah

Ketiga jenis sujud ini memiliki prosedur yang berbeda, terutama terkait dengan status kesucian (wudhu) dan posisi pelaksanaannya (di dalam atau di luar shalat).

## A. Tata Cara Sujud Syukur

Sujud Syukur umumnya dilakukan di luar shalat, meskipun disunnahkan untuk berwudhu dan menghadap kiblat jika memungkinkan.

1. **Niat:** Berniat sujud syukur di dalam hati.
2. **Takbiratul Ihram:** Mengucapkan *Allahu Akbar* (tanpa mengangkat tangan seperti shalat).
3. **Sujud:** Langsung sujud satu kali.
4. **Bacaan Sujud Syukur:** Memuji Allah dan bersyukur. Contoh bacaan: *Subhanallahi wal hamdulillahi wa la ilaha illallahu wallahu akbar, wa la hawla wa la quwwata illa billahil 'aliyyil 'azhim.* (Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya dan upaya kecuali atas pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung).
5. **Bangkit:** Bangun dari sujud.
6. **Salam:** Memberi salam (seperti salam penutup shalat, tetapi ini opsional menurut beberapa ulama).

## B. Tata Cara Sujud Sahwi

Sujud Sahwi dilakukan di dalam shalat. Ada dua kondisi utama:

**Kondisi 1: Sujud Sahwi Sebelum Salam (Jika ada kekurangan dalam shalat)**

Contoh: Lupa Tasyahud Awal.

1. Ketika sampai pada akhir shalat (setelah tasyahud akhir dan sebelum salam), segera niat untuk sujud sahwi.
2. **Takbir:** Mengucapkan takbir.
3. **Sujud:** Melakukan sujud dua kali, diselingi duduk sebentar.
4. **Bacaan Sujud Sahwi:** *Subhana man laa yanaamu wa laa yashuu.* (Maha Suci Dzat yang tidak pernah tidur dan tidak pernah lupa).
5. **Salam:** Setelah sujud kedua dan duduk, barulah mengucapkan salam penutup shalat.

Download dari situs https://wirahadie.com

**Kondisi 2: Sujud Sahwi Setelah Salam (Jika ada penambahan rakaat atau setelah ragu-ragu)**

Contoh: Shalat sudah selesai dengan salam, tetapi baru teringat ada kelebihan rakaat.

1. Setelah selesai shalat dan mengucapkan salam, langsung takbir.
2. **Sujud:** Melakukan sujud sahwi dua kali, diselingi duduk sebentar.
3. **Salam:** Mengucapkan salam penutup shalat sekali lagi.

Download dari situs https://wirahadie.com

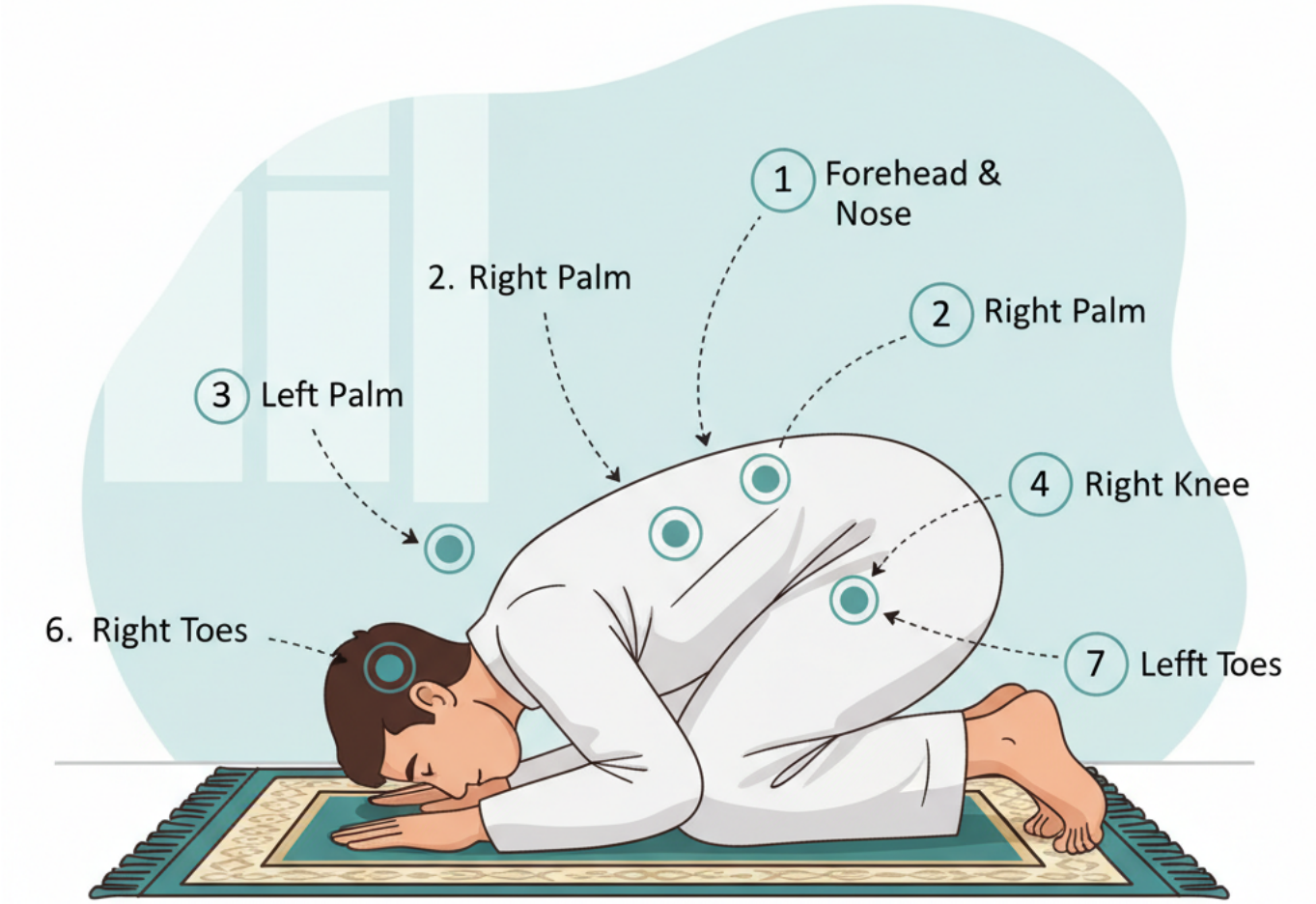


## C. Tata Cara Sujud Tilawah

Sujud Tilawah dapat dilakukan di dalam shalat (ketika menjadi imam atau makmum) dan di luar shalat.

Download dari situs https://wirahadie.com

**1. Sujud Tilawah di Luar Shalat**

1. **Persiapan:** Disunnahkan dalam keadaan suci (berwudhu), menutup aurat, dan menghadap kiblat.
2. **Niat:** Niat sujud tilawah.
3. **Takbiratul Ihram:** Mengucapkan *Allahu Akbar*.
4. **Sujud:** Langsung sujud satu kali (tanpa ruku' dan tanpa duduk iftirasy).
5. **Bacaan Sujud Tilawah:** *Sajada wajhii lilladzii khalaqahu, wa shawwarahu, wa syaqqa sam'ahu wa basharahu bi hawlihi wa quwwatihi.* (Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, membentuknya, dan membuka pendengaran serta penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya).
6. **Bangkit:** Bangun dari sujud.
7. **Salam:** Tidak ada salam penutup (langsung berdiri).

**2. Sujud Tilawah di Dalam Shalat**

1. Ketika membaca Ayat Sajdah, langsung bertakbir.
2. **Sujud:** Sujud satu kali, kemudian membaca doa sujud tilawah.
3. **Berdiri:** Langsung berdiri (bertakbir) dan melanjutkan bacaan shalat dari tempat ayat tersebut dibaca.

---

# 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

Pelaksanaan sujud-sujud ini bukan sekadar ritual, melainkan mengandung makna dan manfaat yang mendalam bagi pengembangan karakter seorang pelajar.

## Hikmah Sujud Syukur

1. **Meningkatkan Kesadaran Nikmat:** Sujud syukur adalah pengingat bahwa segala keberhasilan dan keselamatan berasal dari Allah SWT., bukan semata-mata usaha manusia.
2. **Menghindari Sifat Sombong:** Dengan bersujud, kita mengakui kelemahan diri dan kekuasaan mutlak Allah, sehingga menjauhkan diri dari sifat *ujub* (bangga diri) dan sombong.
3. **Mempererat Hubungan dengan Allah:** Sujud adalah bentuk komunikasi langsung yang paling intim, memperkuat rasa ketergantungan dan cinta kepada Sang Pencipta.

Download dari situs https://wirahadie.com

## Hikmah Sujud Sahwi

1. **Koreksi Diri dan Disiplin:** Sujud Sahwi mengajarkan pentingnya fokus dan disiplin dalam beribadah. Jika terjadi kelalaian, kita segera melakukan koreksi.
2. **Menjaga Keabsahan Shalat:** Secara syariat, sujud Sahwi berfungsi menambal kekurangan yang terjadi dalam shalat, sehingga shalat tetap sah dan sempurna di sisi Allah SWT.
3. **Pendidikan Tawadhu (Rendah Hati):** Mengajarkan bahwa manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Ini menumbuhkan kerendahan hati karena kita membutuhkan cara untuk memperbaiki kesalahan yang tidak disengaja.

Download dari situs https://wirahadie.com

## Hikmah Sujud Tilawah

1. **Kepatuhan Segera:** Menjadi respons instan terhadap seruan Allah yang tercantum dalam Al-Qur’an, menunjukkan tingginya tingkat kepatuhan kita terhadap Firman-Nya.
2. **Mengagungkan Al-Qur’an:** Dengan bersujud saat mendengar Ayat Sajdah, kita

Download dari situs https://wirahadie.com

menunjukkan bahwa Al-Qur’an adalah pedoman hidup yang mulia dan wajib dihormati.
3. **Mendapatkan Pahala Besar:** Mengikuti Sunnah Nabi Muhammad SAW. dalam setiap bentuk ibadah adalah jalan untuk meraih pahala dan keridaan Allah SWT.

Ketiga sujud khusus ini mengajarkan kepada kita bahwa pengagungan kepada Allah SWT. adalah sikap hidup yang harus kita tunjukkan, baik dalam keadaan senang (Syukur), keadaan lupa (Sahwi), maupun saat berinteraksi dengan wahyu-Nya (Tilawah).

Download dari situs https://wirahadie.com